

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi terhadap kegiatan latihan PKP-PK, khususnya *dry drill* dan *wet drill*, di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pada kegiatan latihan PKP-PK.

Metode ini memungkinkan penulis untuk mengkaji secara langsung proses pelaksanaan latihan PKP-PK, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi kegiatan. Dengan demikian, penulis dapat memperoleh pemahaman mengenai bagaimana pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi diterapkan dalam kegiatan latihan PKP-PK serta mengidentifikasi kebutuhan penyusunan usulan indikator yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan *dry drill* dan *wet drill*.

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi umum pelaksanaan latihan PKP-PK. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kegiatan latihan yang berlangsung, termasuk dalam menggali informasi mengenai pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi, serta kebutuhan penyusunan usulan indikator dalam kegiatan latihan PKP-PK.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi terhadap kegiatan *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah personel PKP-PK yang memiliki keterlibatan dalam pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan latihan di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan kesesuaian peran, tugas, dan pengalaman terhadap fokus penelitian.

Informan penelitian terdiri dari personel yang menjabat sebagai ARFF *Prevent and Exercises Supervisor*, ARFF *Operation Chief*, dan ARFF *Operation Junior Fire Fighter* pada unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Pemilihan jabatan tersebut didasarkan pada keterlibatan masing-masing personel dalam pelaksanaan latihan, pengawasan kegiatan di lapangan, pelaksanaan evaluasi latihan, serta pelaksanaan tugas operasional selama kegiatan *dry drill* dan *wet drill* berlangsung.

Jabatan tersebut disesuaikan dengan ketentuan tugas dan tanggung jawab personel PKP-PK yang diatur dalam PR 30 Tahun 2022. Menurut ketentuan tersebut, Kepala Pelatihan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- i. menyiapkan standar prosedur latihan PKP-PK;
- ii. memimpin pelaksanaan latihan PKP-PK;
- iii. menyiapkan program kerja latihan unit PKP-PK;
- iv. melakukan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan latihan PKP-PK;
- v. menyiapkan laporan, pelaksanaan fungsi administrasi dan dokumentasi latihan PKP-PK;
- vi. melaksanakan pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap kinerja anggotanya.

Dalam pelaksanaan tugas di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, jabatan Kepala Pelatihan dilaksanakan oleh ARFF *Prevent and Exercises Supervisor*.

Dijelaskan juga dalam ketentuan yang sama, bahwa Komandan Jaga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- ii. memimpin operasional harian;
- iii. melaksanakan koordinasi dan pengawasan kegiatan;
- iv. membuat laporan, fungsi administrasi dan dokumentasi kegiatan; dan
- v. melaksanakan pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap kinerja anggotanya.

Dalam pelaksanaan tugas di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, jabatan Komandan Jaga dilaksanakan oleh ARFF *Operation Chief*.

Selain itu, Pelaksana memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- i. melaksanakan tugas kerja harian yang ditentukan;
- iv. menjaga disiplin dan memupuk kerjasama sesama anggota dalam menjalankan tugas operasi/latihan/pemeliharaan/pencegahan dan perlindungan bahaya kebakaran.

Dalam pelaksanaan tugas di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, jabatan Pelaksana dilaksanakan oleh ARFF *Operation Junior Fire Fighter*.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, kriteria personel sebagai informan dalam penelitian ini disesuaikan dengan keterlibatan dalam kegiatan latihan PKP-PK, khususnya pada pelaksanaan *dry drill* dan *wet drill*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Personel PKP-PK yang terlibat dalam pembagian tugas dan pelaksanaan kegiatan latihan PKP-PK.
- 2) Personel yang memimpin pelaksanaan latihan PKP-PK, baik pada kegiatan *dry drill* maupun *wet drill*.
- 3) Personel yang melaksanakan koordinasi dan pengawasan selama kegiatan latihan PKP-PK berlangsung.
- 4) Personel yang memiliki tanggung jawab dalam penyusunan laporan, administrasi, dan dokumentasi hasil pelaksanaan latihan PKP-PK.
- 5) Personel yang melaksanakan pembinaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap kinerja anggota dalam kegiatan latihan PKP-PK.

Kriteria tersebut ditetapkan agar informan yang dipilih memiliki keterlibatan langsung serta pemahaman yang relevan terhadap pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi latihan PKP-PK sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel III.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Sukamto	<i>ARFF Prevent and Exercises Supervisor</i>
2.	Aris Hervinsa Yulianto	<i>ARFF Operation Chief</i>
3.	Dedy Mahardika	<i>ARFF Operation Junior Fire Fighter</i>

2) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi dalam kegiatan latihan PKP-PK, khususnya pada *dry drill* dan *wet drill*, di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi dalam kegiatan latihan PKP-PK, yang meliputi proses persiapan latihan, pelaksanaan latihan, mekanisme pengawasan selama kegiatan berlangsung, koordinasi dan pengendalian selama latihan, serta pelaksanaan evaluasi setelah kegiatan latihan selesai. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji kebutuhan penyusunan usulan indikator sebagai acuan dalam pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi dalam kegiatan latihan PKP-PK, termasuk kendala yang dihadapi selama pelaksanaan latihan serta kebutuhan penyusunan usulan indikator untuk mendukung pelaksanaan evaluasi secara lebih objektif, terukur, dan konsisten.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang lengkap mengenai pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi dalam kegiatan *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Selain data empiris yang diperoleh di lapangan, penelitian ini juga menggunakan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 30 Tahun 2022 sebagai acuan utama dalam mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab personel PKP-PK serta menganalisis kesesuaian pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi terhadap ketentuan yang berlaku sekaligus sebagai dasar dalam penyusunan instrumen/indikator dalam observasi dan wawancara. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dibandingkan dengan regulasi sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan latihan PKP-PK di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, khususnya pada kegiatan *dry drill* dan *wet drill*. Melalui observasi, penulis mengamati proses pelaksanaan latihan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Penulis juga mengamati keterlibatan personel, penggunaan peralatan, serta alur pelaksanaan latihan di lapangan.

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana fungsi pengawasan diterapkan selama latihan berlangsung, bagaimana proses pengendalian dan koordinasi dilakukan oleh personel yang bertanggung jawab, serta bagaimana proses evaluasi dilaksanakan setelah latihan selesai.

Selain itu, observasi juga diarahkan untuk mengamati pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pada setiap tahapan kegiatan latihan, termasuk kesesuaian pelaksanaan latihan dengan skenario, SOP, pembagian tugas, koordinasi antarpersonel, serta mekanisme evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan selesai.

Melalui observasi tersebut, penulis juga mengamati apakah pelaksanaan evaluasi telah didukung oleh indikator atau format yang terstruktur sebagai acuan dalam pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan *dry drill* dan *wet drill*. Hasil observasi ini kemudian digunakan sebagai data utama untuk menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan latihan PKP-PK, penerapan fungsi pengawasan, pengendalian, dan evaluasi, serta mengidentifikasi kebutuhan penyusunan usulan indikator dalam pelaksanaan kegiatan latihan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan, pengendalian, dan evaluasi dalam kegiatan latihan PKP-PK, khususnya pada *dry drill* dan *wet drill*, di Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

Wawancara dilakukan kepada personel PKP-PK yang memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan latihan, yaitu ARFF *Prevent and Exercises Supervisor*, ARFF *Operation Chief*, dan ARFF *Operation Junior Fire Fighter*. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada keterlibatan masing-masing personel dalam pelaksanaan latihan, pengawasan kegiatan di lapangan, pelaksanaan evaluasi latihan, serta pelaksanaan tugas operasional selama kegiatan *dry drill* dan *wet drill* berlangsung.

Wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Bentuk wawancara ini dipilih agar proses pengumpulan data tetap terarah sesuai fokus penelitian, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan secara lebih mendalam berdasarkan pengalaman dan kondisi nyata di lapangan.

Selama proses wawancara, penulis menggali informasi mengenai pelaksanaan *dry drill* dan *wet drill*, mekanisme pengawasan selama latihan berlangsung, sistem pengendalian dan koordinasi personel, proses evaluasi

latihan, serta mekanisme pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan latihan. Selain itu, wawancara juga diarahkan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi latihan, khususnya terkait belum adanya indikator atau format yang spesifik sebagai acuan pelaksanaan evaluasi sesuai dengan tugas dan peran masing-masing personel. Penulis juga menggali informasi mengenai kebutuhan penyusunan usulan indikator sebagai acuan dalam pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan latihan PKP-PK.

Hasil wawancara dicatat dan didokumentasikan sebagai bahan utama dalam analisis data untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi dalam kegiatan latihan PKP-PK. Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode wawancara dalam kajian sistem tanggap darurat kebakaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Septiana & Lestari (2025), wawancara digunakan untuk menggali pelaksanaan prosedur tanggap darurat, efektivitas koordinasi antar personel, serta evaluasi sistem keselamatan kebakaran melalui *in-depth interviews with fire safety teams*. Oleh karena itu, beberapa pertanyaan dalam penelitian ini diarahkan pada aspek pelaksanaan latihan, pengawasan, evaluasi, dan efektivitas koordinasi selama *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK.

Selain itu, Sahebi et al. (2021) menjelaskan bahwa faktor-faktor penting dalam pelaksanaan evakuasi darurat meliputi koordinasi dan komunikasi, respon terhadap kejadian, kolaborasi antar personel, serta faktor manusia seperti kompetensi individu dan kesiapan personel. Berdasarkan hal tersebut, pertanyaan wawancara dalam penelitian ini juga diarahkan pada aspek koordinasi, komunikasi, pengawasan, kesiapsiagaan personel, serta pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan latihan PKP-PK.

Berdasarkan pola pertanyaan dari penelitian-penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa wawancara dalam kajian tanggap darurat umumnya

mencakup aspek pelaksanaan kegiatan, koordinasi, pengendalian, evaluasi, kendala, serta upaya perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengadaptasi pola tersebut ke dalam pedoman wawancara penelitian ini dengan menyesuaikan konteks pelaksanaan latihan PKP-PK, khususnya terkait pengawasan, pengendalian, evaluasi, serta penyusunan usulan indikator dalam kegiatan *dry drill* dan *wet drill*.

Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.2 Pedoman Wawancara ARFF *Prevent and Exercises Supervisor*

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1.	Evaluasi	Bagaimana pelaksanaan evaluasi setelah kegiatan <i>dry drill</i> dan <i>wet drill</i> selesai?
2.	Evaluasi	Apakah evaluasi latihan saat ini sudah menggunakan indikator atau format penilaian tertentu?
3.	Evaluasi	Bagaimana cara menentukan bahwa pelaksanaan latihan telah berjalan efektif?
4.	Penilaian Personel	Apakah sudah terdapat penilaian personel sesuai dengan tugas dan peran masing-masing selama latihan?
5.	Permasalahan	Apa kendala dalam melakukan evaluasi apabila belum terdapat indikator penilaian yang jelas?
6.	Indikator	Apakah indikator penilaian per personel diperlukan dalam pelaksanaan latihan PKP-PK?
7.	Indikator	Aspek apa saja yang seharusnya dijadikan indikator penilaian personel selama latihan?
8.	Pengembangan	Bagaimana bentuk indikator atau tabel penilaian yang ideal dalam pelaksanaan latihan PKP-PK?

Tabel III.3 Pedoman Wawancara ARFF *Operation Chief*

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1.	Pengawasan	Bagaimana pelaksanaan pengawasan selama <i>dry drill</i> dan <i>wet drill</i> berlangsung?
2.	Pengawasan	Apa saja aspek yang biasanya diperhatikan saat mengawasi personel selama latihan?
3.	Pengawasan	Bagaimana cara mengetahui bahwa personel telah melaksanakan tugas dengan baik selama latihan?
4.	Evaluasi	Bagaimana proses evaluasi setelah latihan dilakukan?
5.	Evaluasi	Apakah selama ini sudah terdapat indikator atau format penilaian terhadap personel selama latihan?
6.	Penilaian Personel	Apakah penilaian personel sudah dibedakan sesuai peran masing-masing selama latihan?
7.	Indikator	Apakah diperlukan indikator penilaian yang berbeda sesuai peran personel dalam latihan PKP-PK?
8.	Indikator	Aspek apa saja yang seharusnya dinilai pada masing-masing personel selama latihan?

Tabel III.4 Pedoman Wawancara ARFF *Operation Junior Fire Fighter*

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1.	Pelaksanaan Latihan	Aspek apa yang paling penting dalam pelaksanaan <i>dry drill</i> dan <i>wet drill</i> ?
2.	Pelaksanaan Latihan	Bagaimana cara mengetahui bahwa pelaksanaan latihan sudah berjalan dengan baik?
3.	Pengawasan	Bagaimana bentuk pengawasan selama latihan berlangsung?
4.	Pengendalian	Bagaimana koordinasi antar personel selama latihan berlangsung?

No.	Aspek	Pertanyaan Wawancara
5.	Pengendalian	Apa yang menunjukkan bahwa koordinasi selama latihan sudah berjalan efektif?
6.	Evaluasi	Bagaimana proses evaluasi setelah latihan dilakukan?
7.	Penilaian Personel	Aspek apa yang menunjukkan bahwa personel telah menjalankan tugas dengan baik?
8.	Indikator	Apakah diperlukan indikator atau tabel penilaian dalam pelaksanaan latihan PKP-PK? Mengapa?

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi dalam kegiatan *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Dokumentasi tidak hanya berupa foto kegiatan, tetapi juga mencakup berbagai dokumen administrasi dan regulasi yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis pelaksanaan latihan.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 30 Tahun 2022 sebagai acuan mengenai tugas dan tanggung jawab personel PKP-PK, program kerja dan jadwal pelaksanaan latihan, skenario *dry drill* dan *wet drill*, laporan pelaksanaan latihan, format evaluasi latihan, serta dokumentasi foto kegiatan dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan latihan. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan latihan di lapangan dengan ketentuan yang berlaku, prosedur operasional, serta mekanisme evaluasi yang telah diterapkan.

Selain digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara, dokumentasi juga berfungsi sebagai sumber triangulasi data sehingga

informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Analisis terhadap dokumen regulasi, dokumen pelaksanaan latihan, serta format evaluasi yang telah digunakan menjadi dasar dalam mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan, sekaligus menjadi acuan dalam penyusunan usulan indikator pengawasan, pengendalian, dan evaluasi yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing personel PKP-PK.

D. Teknik Analisis Data



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data
Sumber: (Miles et al., 2014).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Model analisis ini bersifat interaktif, yaitu proses analisis dilakukan secara berkelanjutan dan saling berkaitan selama penelitian berlangsung. Tahapan analisis meliputi pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam proses analisis data. Pada tahap ini penulis memperoleh data melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Data yang diperoleh mencakup pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi latihan, pelaksanaan penilaian kinerja personel, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan latihan berlangsung. Data kemudian dicatat, direkam, dan didokumentasikan secara sistematis untuk memudahkan proses analisis selanjutnya.

Pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam proses analisis data. Pada

tahap ini, penulis memperoleh data melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Data yang diperoleh mencakup pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan latihan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan latihan, serta kebutuhan penyusunan usulan indikator sebagai acuan dalam pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi. Data kemudian dicatat dan didokumentasikan secara sistematis untuk memudahkan proses analisis pada tahap selanjutnya.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengorganisasian, serta transformasi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, penulis menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan *dry drill* dan *wet drill*, pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi, serta kebutuhan penyusunan usulan indikator dalam kegiatan latihan PKP-PK. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan makna dan dirangkum sehingga menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah dikondensasi ke dalam bentuk yang sistematis agar memudahkan penulis dalam memahami informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan pelaksanaan *dry drill* dan *wet drill*. Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah dikondensasi ke dalam bentuk yang sistematis agar memudahkan penulis dalam memahami informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan gambar yang menggambarkan pelaksanaan *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK, pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi, hasil *gap analysis*, serta usulan indikator yang disusun berdasarkan hasil penelitian. Penyajian data tersebut

bertujuan untuk memperjelas hubungan antar temuan sehingga memudahkan proses interpretasi dan penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, penulis menafsirkan makna dari data yang telah disajikan serta menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi terhadap kegiatan *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta *gap analysis*, penulis menyusun usulan indikator sebagai acuan dalam pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan latihan PKP-PK. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi dengan meninjau kembali seluruh data yang telah dikumpulkan sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Yogyakarta yang berlokasi di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama pelaksanaan penelitian di lokasi tersebut, penulis memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan latihan PKP-PK, khususnya *dry drill* dan *wet drill*, serta pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi dalam kegiatan latihan PKP-PK.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) yang dijalani oleh penulis di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Januari 2026. Selama periode tersebut, penulis melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi terhadap kegiatan *dry drill* dan *wet drill* PKP-PK.

Tabel III.5 Jadwal Penelitian

No.	Aspek		Bulan								
			Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi Lapangan										
2.	Pengumpulan Data	Wawancara									
		Dokumentasi									
3.	Pengolahan Data										
4.	Seminar Proposal										
5.	Penulisan Proyek Akhir										
6.	Sidang Proyek Akhir										